

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Religi Expo memengaruhi hubungan antar umat beragama di kalangan anak muda berupa pola pikir, pemahaman dan aksi seperti kerjasama membuat kegiatan. Hasil penelitian ini akhirnya menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Religi Expo menunjukkan bahwa inisiatif ini mampu menciptakan ruang publik yang mempromosikan wacana kerukunan agama. Dengan melibatkan berbagai agama, suku bangsa, dan lembaga keagamaan, Religi Expo membangun sinergi kelompok antar agama, memberikan peran positif di ruang publik, dan menguatkan kesadaran untuk memperkuat ke-Indonesiaan dalam konteks kebhinekaan.

Dengan mengamati sejarah penyelenggaraan Religi Expo dari awal tahun 2016 hingga 2023, terlihat bahwa kegiatan ini terus berkembang dan mendapatkan partisipasi yang cukup besar dari peserta. Dengan melibatkan komunitas agama, suku bangsa, UMKM, dan berbagai lapisan masyarakat, Religi Expo telah menjadi wadah yang efektif untuk membangun dan memperkuat kerukunan antar umat beragama di kota Banjarmasin.

Dengan demikian, Religi Expo tidak hanya menciptakan event keagamaan, tetapi juga menjadi landasan bagi pendekatan inklusif yang

mempromosikan toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan harmoni di tengah-tengah keberagaman masyarakat kota Banjarmasin. Kegiatan ini membuktikan bahwa melalui upaya kolaboratif antar agama, masyarakat dapat hidup bersama dengan damai dan menghargai keberagaman yang menjadi kekayaan bangsa.

2. Hasil data menunjukkan bahwa kegiatan Religi Expo secara positif memengaruhi anak muda dalam membangun hubungan antar umat beragama. Melalui interaksi sosial, dialog, dan kerjasama yang terjadi selama kegiatan, terlihat adanya perubahan positif dalam pemahaman dan sikap anak muda terhadap berbagai agama.

Observasi selama kegiatan Religi Expo menggambarkan adanya interaksi damai, dialog, serta terjalinnya hubungan pertemanan yang berlanjut setelah kegiatan berakhir. Testimoni dari peserta, seperti Lisa, mencerminkan bahwa kegiatan ini memberikan kesempatan untuk saling mengenal dan mengurangi stereotip negatif terhadap agama lain.

Pemikiran negatif yang mungkin muncul sebelumnya, seperti yang dialami oleh Paula dan Amaly, dapat berubah melalui interaksi yang intens selama kegiatan. Religi Expo membuka pemikiran anak muda mengenai agama-agama lain, membantu mereka memahami bahwa agama bukanlah penyebab konflik, melainkan perilaku individu. Hal ini mengindikasikan adanya pergeseran pemikiran positif dan pemahaman yang lebih luas terhadap keragaman agama.

B. Saran

Penelitian ini sangat membutuhkan tindak lanjut agar dapat dikembangkan dan semakin bermanfaat. Dalam rangka tersebut, penulis mempunyai beberapa saran:

1. Penulis berharap semoga ada penelitian selanjutnya yang dapat melibatkan variabel dan konteks dimensi yang lebih luas serta mendalam untuk menggali dampak kegiatan Religi Expo terhadap kerukunan antar umat beragama.
2. Diharapkan lembaga-lembaga sosial, keagamaan dan pemerintah dapat membuat kegiatan antar umat beragama serta andil lebih banyak lagi dalam peran penting kegiatan seperti Religi Expo dalam membangun kerukunan antar umat beragama agar kegiatan ini terus berkembang dan berlanjut. Dukungan dan partisipasi aktif dari lembaga-lembaga, organisasi, masyarakat sipil, dan pemerintah dapat meningkatkan dampak positif dari kegiatan serupa, menciptakan masyarakat yang lebih toleran, inklusif, dan harmonis.
3. Somoga temuan dari penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan pemahaman yang lebih baik terkait upaya memperkuat kerukunan antar umat beragama, terutama di kalangan anak muda.